

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberhasilan siswa dalam belajar menjadi tujuan utama dalam pendidikan. Siswa diharapkan benar-benar menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru. Namun, siswa tidak cukup hanya menguasai ilmu saja melainkan diharapkan bisa mengaplikasikan baik itu dalam kehidupan maupun untuk persiapan pada bidang pekerjaan di waktu yang akan datang. Untuk mencapai tujuan kegiatan tersebut, maka peran guru sangat menentukan, sehingga guru menjadi salah satu faktor yang paling menentukan berhasilnya proses belajar mengajar di dalam kelas. Karena guru tidak saja berfungsi sebagai pentransfer ilmu tetapi juga sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pengarah, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Karena guru memiliki tugas yang harus diembannya maka seorang guru haruslah memiliki kemampuan atau kompetensi untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan dengan sistem kepemimpinan yang dapat mengarahkan minat, gairah, semangat belajar dan prestasi belajar peserta didik melalui kemampuan pengelolaan pembelajaran.

Kemampuan pengelolaan pembelajaran tersebut dikenal dengan kompetensi guru. Seorang guru harus memahami karakter siswa dan mata pelajaran yang ia ampu. Apakah dengan kompetensi yang dimiliki dapat membuat siswa belajar dengan nyaman dan apakah mata pelajaran yang diambil merupakan mata pelajaran yang bersifat konsep atau praktek. Seorang guru harus bisa menyesuaikan dengan baik agar prestasi belajar siswa baik.

Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan (Permendiknas No. 16, 2007). Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, serta mencapai hasil yang diinginkan, diperlukan kegiatan manajemen sistem pembelajaran, sebagai keseluruhan proses untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien pula.

Selain kompetensi guru, faktor lain yang berasal dari dalam diri siswa yaitu minat belajar juga sangat menentukan prestasi belajar siswa itu sendiri. Slameto (2010:57) mendefinisikan “minat sebagai kecenderungan yang tepat untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Dapat dikatakan minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan minat belajar bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, tapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan

dan memperoleh sesuatu. Minat tersebut dapat dilihat dari kerajinan siswa mengerjakan tugas rumah, keaktifan dalam poses belajar mengajar dan kebiasaan membaca siswa baik di dalam maupun di luar sekolah serta keberhasilannya dalam menjawab test-test yang diberikan guru baik lisan maupun tertulis.

Tinggi rendahnya minat belajar siswa dipengaruhi dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya kompetensi guru. Untuk itu guru perlu melaksanakan suatu usaha untuk menelusuri, menumbuhkan dan memupuk minat siswa dalam belajar dengan cara menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan dengan guru mengobservasi siswa dalam berbagai situasi baik itu di kelas maupun di luar kelas, menyediakan waktu untuk mengadakan pertemuan dengan siswa sebelum, selama, dan setelah pembelajaran, mempelajari dan mengecek seluruh pekerjaan siswa, memberi tugas dan latihan untuk kelompok, memberikan kesempatan khusus bagi siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda dan memberikan penilaian secara adil dan transparan. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif.

Dari observasi awal yang penulis lakukan di SMA Negeri 2 Sidikalang, guru yang mengajar masih terkesan hanya melaksanakan kewajiban, karena tidak menggunakan model, strategi dalam mengajar guru hanya befokus bagaimana suatu peristiwa pembelajaran dapat berlangsung tanpa memperhatikan apakah siswa telah memahami pembelajaran. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar sering hanya ceramah, strategi guru dalam penyajian materi dan pengembangan potensi peserta didik masih kurang karena dari keaktifan siswa terlihat hanya beberapa siswa yang mau mengemukakan pendapatnya di depan kelas atau

bertanya kepada guru. Hal ini di duga terjadi akibat kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang sedang diajarkan sehingga membuat siswa kurang mampu mengaktualisasikan pengetahuan dan potensi yang dimilikinya.

Siswa juga hanya terkesan melakukan kewajiban ke sekolah pada saat siswa masuk kelas tanpa persiapan tugas-tugas yang diberikan oleh guru untuk dikerjakan di rumah hanya sebahagian yang mengumpukan dengan alasan sebagian tinggal dan belum siap, siswa sering keluar kalau guru terlambat masuk keruangan, intensitas kunjungan siswa ke perpustakaan sebagai salah satu sarana belajar masih rendah. Padahal minat belajar memiliki peranan dan pengaruh yang sangat penting dalam upaya menciptakan efektivitas belajar mengajar dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Pada penelitian ini menggunakan variabel kompetensi pedagogik guru dan minat belajar siswa yang diduga akan lebih meningkatkan prestasi belajar. Dengan kompetensi pedagogik guru yang tinggi akan mampu memberikan pembelajaran yang optimal untuk siswa dengan didukung minat belajar siswa yang mampu memberikan semangat dan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi pembelajaran sehingga akan mampu mewujudkan siswa yang unggul dalam pencapaian prestasi belajar yang memuaskan.

Keberhasilan belajar siswa dapat kita ketahui dari penguasaan materi yang dipelajarinya dengan ditunjukkan oleh nilai yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Prestasi belajar siswa kelas XI IPS disekolah ini pun masih tergolong masih rendah. Hal ini dapat diketahui dari nilai siswa pada DKN

(Daftar Kumpulan Nilai) masih banyak yang dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1
Persentase Nilai Ujian Ekonomi Semester Ganjil Siswa Kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPS 4

| Tahun Ajaran | Kelas | Jumlah Siswa | ≥ 75 | | ≤ 75 | |
|-----------------------------|----------|--------------|--------------|------------|--------------|------------|
| | | | Tuntas Siswa | Persentase | Tidak Tuntas | Persentase |
| 2015/ 2016 Semester I | XI IPS 1 | 36 Orang | 21 | 14,9% | 15 | 10,6% |
| | XI IPS 2 | 36 Orang | 15 | 10,6% | 21 | 14,9% |
| | XI IPS 3 | 35 Orang | 14 | 10% | 21 | 14,9% |
| | XI IPS 4 | 34 Orang | 10 | 7,1% | 24 | 17% |
| Total Jumlah Siswa | | 141 Orang | 60 | 42,6% | 81 | 57,4% |

Sumber: *Tata Usaha Sekolah*

Berdasarkan uraian dan persentase nilai ujian ekonomi diatas serta mengingat salah satu penentu keberhasilan prestasi belajar adalah minat belajar, tentu sangat dibutuhkan penelitian lebih lanjut tentang variabel ini maka peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang kompetensi pedagogik guru dan minat belajar, melalui penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sidikalang Tahun Ajaran 2015/2016**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Sidikalang Tahun Ajaran 2015/2016 ?
2. Bagaimana minat belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Sidikalang Tahun Ajaran 2015/2016 ?
3. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Sidikalang Tahun Ajaran 2015/2016 ?
4. Bagaimana pengaruh kompetensi pedagogik guru dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sidikalang Tahun Ajaran 2015/2016 ?

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah sangat diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman yang diteliti. Oleh Karena itu perlu di batasi ruang lingkup masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Kompetensi pedagogik guru yang diteliti adalah kompetensi pedagogik guru ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sidikalang Tahun Ajaran 2015/2016.
- b. Minat belajar yang diteliti adalah minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sidikalang Tahun Ajaran 2015/2016?

- c. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS Negeri 2 Sidikalang Tahun Ajaran 2015/2016.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sidikalang Tahun Ajaran 2015/2016 ?
2. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sidikalang Tahun Ajaran 2015/2016 ?
3. Apakah ada pengaruh kompetensi pedagogik guru dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sidikalang Tahun Ajaran 2015/2016 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sidikalang Tahun Ajaran 2015/2016.

2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sidikalang Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru dan minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sidikalang Tahun Ajaran 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah pengetahuan penulis mengenai pengaruh kompetensi pedagogik guru dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa.
2. Sebagai evaluasi terhadap kompetensi pedagogik guru serta bahan masukan dalam meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa khususnya di SMA Negeri 2 Sidikalang.
3. Sebagai bahan referensi civitas akademis UNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang yang berkaitan dengan pengaruh kompetensi pedagogik guru dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa.